

## V. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian tentang infiltrasi tanah pada DAS Kuranji adalah sebagai berikut :

1. Laju dan kapasitas infiltrasi pada berbagai tutupan lahan, jenis tanah, keadaan geologi, kemiringan lereng dan juga curah hujan di DAS kuranji digolongkan kriteria rendah sampai dengan tinggi.
2. Dari hasil analisis didapatkan berbagai luasan daerah potensi infiltrasi DAS Batang Kuranji diantaranya potensi infiltrasi tinggi didapatkan luasan sebesar 4564.41 ha tingkat potensi sedang sebesar 14600.57 ha dan daerah dengan infiltrasi rendah seluas 1298.82 ha dari total luasan DAS Kuranji 20,407.18 ha.
3. Pengukuran infiltrasi menggunakan *single* ring sampel infiltrometer didapatkan kecepatan infiltrasi berbeda, hal ini dipengaruhi oleh tutupan lahan pada daerah tersebut. Daerah yang tutupan lahan berupa tegalan, lahan kosong serta topografi yang relatif landai memiliki infiltrasi yang besar dibanding dengan tutupan lahan pemukiman. Dari pengukuran ring infiltrometer daerah yang memiliki infiltrasi tinggi memiliki kapasitas infiltrasi yang besar, ini dapat dilihat pada lama tanah mencapai titik jenuh. Pada tiga pengujian sampel didapatkan lama waktu mencapai titik jenuh setelah dirata-ratakan adalah 130 menit, sedangkan tingkat infiltrasi sedang 76,6 menit, dan untuk yang rendah didapatkan 70 menit.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian tentang infiltrasi tanah ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian tentang analisis spasial kemampuan infiltrasi tanah pada DAS Kuranji dengan sistem informasi geografis ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut tentang infiltrasi di daerah yang lain.
2. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi bagi pengelolaan DAS khususnya DAS Kuranji tentang tingkat infiltrasi tanah yang terjadi pada daerah DAS Kuranji.

